

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GALERI KOTA LAMPUNG DENGAN TEMA
ARSITEKTUR REGIONALISME**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

DITA LAPRISA

03111406013

Dosen Pembimbing :

Widya Fransiska F.A., ST., MM., PhD

Dessy Syarlianti., ST., MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

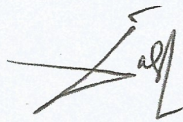
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI KOTA LAMPUNG
dengan Tema Arsitektur Regionalisme
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh :

Dita Laprisa
NIM. 03111406013

Palembang, April 2016.

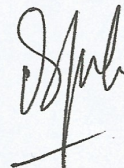
Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Widya Fransiska F.A., ST., MM., PhD.

NIP. 197602162001122001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2



Dessy Syarlianti, ST., MT.

NIP. 198312272006042003

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ketua
Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Laprisa

NIM : 03111406013

Jurusan : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Kelapa Graha Sako Lestari No.14, Kel Sako, Kec Sako

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Galeri Kota Lampung

Dengan Tema Arsitektur Regionalisme

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, April 2016



Dita Laprisa

NIM. 03111406013

SURAT PERNYATAAN REKOMENDASI


Dengan memperhatikan hasil sidang kegiatan tugas akhir yang sudah dicapai oleh mahasiswa/i, maka dengan ini kami memberikan rekomendasi untuk memberikan kelayakan wisuda kepada mahasiswa/i :

Nama : Dita Laprisa
NIM : 03111406013
Judul Tugas Akhir : *Perencanaan dan Perancangan Galeri Kota Lampung dengan Tema Arsitektur Regionalisme*

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, April 2016

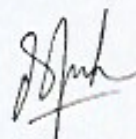
Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Widya Fransiska F.A., ST., MM., PhD.

NIP. 197602162001122001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2



Dessy Syarlianti, ST., MT.

NIP. 198312272006042003

ABSTRAK

Laprisa, Dita "Perencanaan dan Perancangan Galeri Kota Lampung dengan Tema
Arsitektur Regionalisme"

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Palembang, Jalan
Srijayanegara Bukit Besar, Palembang
laprisadita@gmail.com

Pariwisata di Provinsi Lampung memiliki keunikan tinggi dan masih banyak yang asli, bersifat tangible (berwujud), dan intangible (tidak berwujud). Namun, Lampung mengalami persebaran jumlah wisatawan yang tidak merata dengan sebagian besar (hampir mencapai 90%) hanya mengunjungi kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan. Lampung membutuhkan suatu bangunan penunjang wisata yang mampu menginformasikan tentang kebudayaan, seni, dan objek wisata lain yang ada di Lampung kepada wisatawan dengan cara yang bersifat informatif, edukatif dan rekreatif yaitu sebuah galeri. Galeri adalah bangunan penunjang wisata yang memiliki fungsi sebagai tempat memajang atau memamerkan dan menjual suatu karya seni serta menjadi ruang apresiasi bagi seni dan publik. Tidak hanya itu saja, galeri juga menjadi ruang untuk mempertunjukkan karya-karya seni yang terdapat pada waktu masa lalu hingga masa kini yang berbentuk pembaharuan, eksperimental, dan kontemporer struktur yang bersifat edukatif, rekreatif, dan informatif.

Tema arsitektur regionalisme, yaitu peleburan/penyatuan antara yang lama (arsitektur tradisional Lampung) dan yang baru (arsitektur modern) diterapkan pada bangunan galeri yang ditinjau dari aspek iklim, pola kultural, dan iconografis Lampung ke dalam aspek interior, eksterior bangunan, dan ketahanan struktur dengan konsep dasar *Transition of Space*.

Kata kunci : Galeri Kota Lampung, Arsitektur Regionalisme

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Widya Fransiska F.A., ST., MM., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2

Dessy Syarlanti, ST., MT.

NIP. 198312272006042003

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D.

NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Laprisa, Dita "Perencanaan dan Perancangan Galeri Kota Lampung dengan Tema Arsitektur Regionalisme"

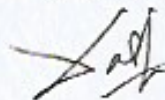
Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Palembang, Jalan Srijayanegara Bukit Besar, Palembang
laprisadita@gmail.com

Tourism in Lampung Province is highly unique and original, tangible and intangible. However, the distribution of Lampung tourists numbers experiences unevenness with the vast majority (nearly 90%) just visit the city of Bandar Lampung and South Lampung regency. Lampung needs a tourism support building that is able to inform about culture, art, and other tourist attraction spots in Lampung to travelers in a way that is informative, educative and recreational, namely a gallery. Gallery is a tourism support building which has many functions such as a display or exhibition and selling works of art as well as a space for the arts and public appreciation. Not only that, a gallery is also a space to showcase works of art contained in past time to the present in the form of renewal, experimental, and contemporary structure that is educational, recreational, and informative.

Regional architecture is a smelting / unification theme between the old (Lampung traditional architecture) and new (modern architecture) that is applied to the gallery's interior, the exterior of the building, and the resilience of structures based on aspects of the climate, patterns of cultural and iconographies of Lampung with Transition of Space as its basic concept.

Keywords: Lampung City Gallery, architectural design Regionalism

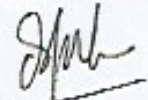
Approved by,
Supervisor



Widya Fransiska F.A., ST., MM., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

Approved by,
Supervisor

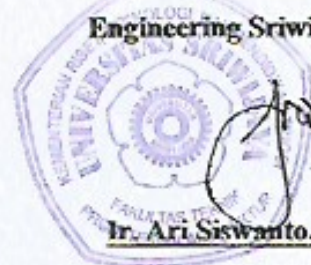


Dessy Syarianti, ST., MT.

NIP. 198312272006042003

Accepted by,

Chairman of The Architectural
Engineering Sriwijaya University



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini disusun berdasarkan kewajiban yang harus ditempuh untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya dengan judul **“Perencanaan dan Perancangan Galeri Kota Lampung dengan Tema Arsitektur Regionalisme”**. Penulis melakukan penyusunan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini walaupun hasil yang didapat masih terasa kurang tetapi banyak pelajaran berharga yang didapat.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan membantu terselesaikannya Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini, khususnya kepada :

1. Bapak Badarudin dan Ibu Yulistiawati, selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan banyak doa, nasihat, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
2. Ir. Ari Siswanto MCRP, P.hD selaku Kepala Program Studi Teknik Arsitektur
3. Ibu Dessy Syarlianti ST., MT, dan Ibu Widya Fransiska F.A., ST., MM., PhD selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis.
4. Kepada Diny dan Bayu selaku adik dan semua keluarga yang juga selalu mendoakan dan memberikan semangat selama pengerjaan laporan ini.
5. Cia, Ajes, Mimi, Dean, Gio, Aca, Ratih dan Difa selaku sahabat, terimakasih atas doa, masukan, dan dukungannya.
6. Teman Studio Deo, Uul, Fani, Ade, Asyhad, Kak Ali, Dicky dan Imron selaku teman inspirator, terimakasih atas kritikan dan masukannya selama di studio Tugas Akhir.

7. Serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan masukan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
8. Kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Lampung serta BAPPEDA kota Lampung yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya. Semoga Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. Trima kasih.

Palembang, April 2016

Dita Laprisa
03111406013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	3
1.4 RUANG LINGKUP.....	3
1.5 METODE PENGUMPULAN DATA.....	3
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 TINJAUAN JUDUL.....	5
2.1.1 Definisi Perencanaan Dan Perancangan.....	6
2.1.2 Definisi Galeri kota lampung.....	7
2.2 TINJAUAN FUNGSIONAL.....	7
2.2.1 Aktifitas.....	7
2.2.2 Kebutuhan Ruang.....	8
2.2.3 Studi Pandang.....	10
2.3 TINJAUAN TAPAK.....	12
2.3.1 Kondisi Tapak Di Kota Bandar Lampung.....	14
2.3.2 Pembobotan Tapak.....	17
2.4 TINJAUAN ARSITEKTURAL.....	18

2.4.1	Arsitektur Regionalisme.....	18
2.4.2	Tinjauan Arsitektural Tradisional Lampung.....	21
2.4.3	<i>Transition Of Space</i>	27
2.5	TINJAUAN STRUKTUR DAN UTILITAS.....	33
2.6.1	Struktur.....	33
2.6.2	Utilitas.....	34
2.6	TINJAUAN OBJEK SEJENIS.....	34
2.7.1	Kuala Lumpur City Gallery.....	34
2.7.2	Singapore City Gallery.....	36
2.7.3	Museum Tsunami Aceh.....	37
BAB III. METODE PERANCANGAN.....		39
3.1	ARSITEKTUR PROGRAMMING.....	39
3.2	PENDEKATAN PERANCANGAN.....	40
3.2.1	Iklim.....	41
3.2.2	Pola Kultural.....	42
3.2.3	Iconografis.....	42
3.3	ELABORASI TEMA.....	42
3.3.1	Keterkaitan Regionalisme dan Arsitektur Lampung Terhadap Teori Ruang Transisi.....	42
3.3.2	Tabel Program Rancangan.....	44
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN.....		45
4.1	ANALISA FUNGSIONAL.....	45
4.1.1	Pelaku Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang.....	45
4.1.2	Analisa Alur Kegiatan.....	48
4.2	ANALISA SPASIAL.....	49
4.2.1	Analisa Kebutuhan Luasan Ruang Dalam.....	49
4.2.2	Analisa Kebutuhan Luas Ruang Luar.....	56
4.2.3	Perhitungan Luas Tapak.....	58
4.3	ANALISA ORGANISASI DAN HUBUNGAN RUANG.....	58
4.4	ANALISA KONTEKSTUAL.....	61

4.4.1 Analisa Kontekstual Dan Tautan Dengan Lingkungan	
Sekitar.....	61
4.4.2 Analisa Regulasi.....	62
4.4.3 Analisa Aksesibilitas, Sirkulasi, Dan Kebisingan.....	65
4.4.4 Analisa Klimatologi.....	67
4.4.5 Analisa Vegetasi.....	69
4.4.6 Analisa View In Dan View Out.....	71
4.4.7 Analisa Topografi.....	73
4.5 ANALISA ARSITEKTURAL.....	74
4.5.1 Analisa Pola Gubahan Massa.....	74
4.5.2 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	75
4.5.3 Analisa Pola Perletakan Gubahan Massa.....	77
4.5.4 Analisa Fasad Dan Material Bangunan.....	78
4.6 ANALISA STRUKTUR.....	80
4.6.1 Struktur Bawah.....	80
4.6.2 Struktur Badan.....	81
4.6.3 Struktur Atas.....	82
4.7 ANALISA UTILITAS.....	83
4.7.1 Sistem Pencahayaan.....	83
4.7.2 Sistem Penghawaan.....	83
4.7.3 Sistem Distribusi Listrik.....	84
4.7.4 Sistem Sanitasi.....	85
4.7.5 Sistem Drainase.....	86
4.7.6 Sistem Kebakaran.....	86
4.7.7 Sistem Penangkal Petir.....	86
BAB V. KONSEP PERANCANGAN.....	87
5.1 KONSEP DASAR.....	87
5.2 KONSEP PERANCANGAN TAPAK.....	88
5.2.1 Konsep Zonasi Dalam Tapak.....	88
5.2.2 Konsep Tata Massa.....	89
5.2.3 Konsep Sirkulasi.....	91

5.2.4 Konsep Vegetasi / Tata Hijau.....	91
5.3 KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTURAL.....	92
5.3.1 Konsep Gubahan Massa.....	92
5.3.2 Konsep Fasad Bangunan.....	94
5.3.3 Konsep Perwujudan Pendekatan Terhadap Ruang Dalam.....	95
5.3.4 Konsep Ruang.....	97
5.4 KONSEP STRUKTUR.....	98
5.5 KONSEP UTILITAS.....	99
5.5.1 Konsep Distribusi Air.....	99
5.5.2 Konsep Penghawaan.....	100
5.5.3 Konsep Pencahayaan.....	101
5.5.4 Konsep Distribusi Listrik.....	102
5.5.5 Konsep Aksesibilitas Ruang Dalam.....	103
5.5.6 Sistem Pembuangan Sampah.....	104
5.5.7 Proteksi Kebakaran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sudut Pandang Horizontal.....	10
Gambar 2.2	Sudut Pandang Vertikal.....	11
Gambar 2.3	Alternatif Tapak 1.....	14
Gambar 2.4	Alternatif Tapak 2.....	15
Gambar 2.5	Alternatif Tapak 3.....	16
Gambar 2.6	Taksonomi Regionalisme.....	19
Gambar 2.7	Lamban Pesagi Knali.....	24
Gambar 2.8	Lamban Gedung/Nuwou Balak.....	25
Gambar 2.9	Lamban Tanjung Kemala.....	26
Gambar 2.10	Layout Pada Bangunan.....	27
Gambar 2.11	Pencahayaan Dalam Ruangan.....	28
Gambar 2.12	Pola Sirkulasi Ruang Komunal.....	28
Gambar 2.13	Ruang Komunal yang Berada di Ujung.....	28
Gambar 2.14	Ruang Komunal yang Berada di Tengah.....	29
Gambar 2.15	Ruang Komunal yang Letaknya Bersinggungan dengan Transisi..	29
Gambar 2.16	Ruang Komunal pada Bangunan Modesto, California.....	29
Gambar 2.17	Letak <i>Entrance Room</i>	30
Gambar 2.18	Ruang Yang Tidak Memiliki Batasan.....	30
Gambar 2.19	Loop Yang Terletak di Tengah.....	30
Gambar 2.20	Loop Secara Sejajar.....	31
Gambar 2.21	Loop Yang Melalui Ruangan (berbentuk labirin).....	31
Gambar 2.22	Koridor Yang Pendek.....	31
Gambar 2.23	Posisi Penempatan Tangga.....	32
Gambar 2.24	View Menyeluruh.....	32
Gambar 2.25	View Pada Titik Tertentu.....	33
Gambar 2.26	Permainan Cahaya Pada Ruangan.....	33
Gambar 2.27	Kuala Lumpur City Gallery.....	35
Gambar 2.28	Singapore City Galley.....	36
Gambar 2.29	Museum Tsunami Aceh.....	37
Gambar 3.1	Skema Arsitektur Programming.....	39

Gambar 3.2	Skema Program Perancangan.....	40
Gambar 3.3	Taksonomi Regionalisme Yang Digunakan.....	41
Gambar 3.4	Skema Elaborasi Tema.....	43
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Galeri kota lampung.....	45
Gambar 4.2	Alur Kegiatan Pengunjung Galeri kota lampung.....	48
Gambar 4.3	Skema Alur Kegiatan Pengelola.....	49
Gambar 4.4	Skema Alur Kegiatan Servis.....	49
Gambar 4.5	Bubble Massa Bangunan Kantor Lantai 1.....	59
Gambar 4.6	Bubble Massa Bangunan Kantor Lantai 2.....	59
Gambar 4.7	Bubble Massa Bangunan Galeri kota lampung.....	60
Gambar 4.8	Bubble Ruang Pamer 2D dan Ruang Pamer 3D.....	60
Gambar 4.9	Analisa Kontekstual.....	61
Gambar 4.10	Ukuran Jalan Arteri dan Sekunder.....	62
Gambar 4.11	Analisa Aksesibilitas Sirkulasi dan Kebisingan.....	63
Gambar 4.12	Aksesibilitas Tapak.....	64
Gambar 4.13	Sirkulasi Tapak.....	65
Gambar 4.14	Analisa Klimatologi.....	65
Gambar 4.15	Analisa Vegetasi.....	66
Gambar 4.16	Analisa View Out.....	67
Gambar 4.17	Analisa View In.....	67
Gambar 4.18	Analisa Topografi.....	68
Gambar 4.19	Denah Rumah Adat Lampung.....	69
Gambar 4.20	Orientasi Bangunan di Lampung.....	70
Gambar 4.21	Struktur Rumah Adat Lampung.....	71
Gambar 4.22	Atap Rumah Adat Lampung.....	71
Gambar 4.23	Analisa Sistem Distribusi Listrik.....	72
Gambar 4.24	Analisa Sistem Sanitasi Air Bersih.....	73
Gambar 4.25	Analisa Sistem Air Kotor & Limbah.....	74
Gambar 4.26	Analisa Sistem Drainase.....	74
Gambar 4.27	Analisa Sistem Kebakaran.....	76
Gambar 4.28	Analisa Sistem Penangkal Petir.....	77
Gambar 4.29	Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan.....	78

Gambar 4.30	Struktur Rumah Adat Lampung.....	80
Gambar 4.31	Atap Rumah Adat Lampung.....	82
Gambar 4.32	Analisa Sistem Distribusi Listrik.....	84
Gambar 4.33	Analisa Sistem Sanitasi Air Bersih.....	85
Gambar 4.34	Analisa Sistem Sanitasi Air Kotor dan Limbah.....	85
Gambar 4.35	Analisa Sistem Drainase.....	86
Gambar 4.36	Analisa Sistem Kebakaran.....	86
Gambar 4.37	Analisa Sistem Penangkal Petir.....	86
Gambar 5.1	Skema Konsep Dasar Galeri kota lampung.....	87
Gambar 5.2	Konsep Zonasi Tapak.....	88
Gambar 5.3	Konsep Tata Massa.....	90
Gambar 5.4	Konsep Sirkulasi.....	91
Gambar 5.5	Keterangan Vegetasi.....	92
Gambar 5.6	Konsep Vegetasi.....	92
Gambar 5.7	Konsep Dasar Gubahan Massa.....	93
Gambar 5.8	Konsep Gubahan Massa.....	93
Gambar 5.9	Tata Letak Gubahan Massa.....	94
Gambar 5.10	Fasad Bangunan.....	94
Gambar 5.11	Penggambaran Ruang dengan Permainan Cahaya	95
Gambar 5.12	Penggambaran Ruang dengan Permainan Material.....	95
Gambar 5.13	Penggambaran Pemanfaatan View Sekitar.....	96
Gambar 5.14	Penggambaran Inner Core / Taman Didalam.....	96
Gambar 5.15	Penggambaran Cahaya Alami.....	96
Gambar 5.16	Skema Massa Entrance.....	97
Gambar 5.17	Skema Massa Gallery.....	98
Gambar 5.18	Skema Massa Kantor Pengelola.....	100
Gambar 5.19	Skema Jaringan Horizontal Air bersih, kotor, dan Limbah Dalam Tapak.....	100
Gambar 5.20	Skema Jaringan Vertikal Air Bersih, Kotor, dan Limbah Dalam Tapak.....	101
Gambar 5.21	Penggambaran Konsep Penghawaan Alami.....	101
Gambar 5.22	Penggambaran Konsep Pencahayaan Alami.....	102

Gambar 5.23	Penggambaran Konsep Pencahayaan Buatan.....	103
Gambar 5.24	Skema Distribusi Listrik.....	103
Gambar 5.25	Penggambaran Konsep Ramp.....	103
Gambar 5.26	Sistem Pembuangan Sampah.....	104
Gambar 5.27	Sistem Proteksi Kebakaran.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kebutuhan Ruang Gallery.....	9
Tabel 2.2	Pembobotan Tapak.....	17
Tabel 2.3	Analisis Lamban Pesagi Kenali.....	25
Tabel 2.4	Analisis Lamban Gedung / Nuwou Balak.....	26
Tabel 2.5	Analisis Lamban Tanjung Kemala.....	27
Tabel 2.6	Kesimpulan dari Kuala Lumpur City Gallery Malaysia.....	35
Tabel 2.7	Kesimpulan dari Singapore City Gallery.....	37
Tabel 2.8	Kesimpulan dari Museum Tsunami Aceh.....	38
Tabel 3.1	Elaborasi Tema Arsitektur Regionalisme.....	43
Tabel 3.2	Program Rancangan Galeri kota lampung.....	44
Tabel 4.1	Pelaku Kegiatan Pengelola Struktural Bangunan Galeri kota lampung.....	46
Tabel 4.2	Pelaku Kegiatan Pengeola Fungsional Bangunan Galeri kota lampung.....	46
Tabel 4.3	Pelaku Kegiatan Pengunjung Galeri kota lampung.....	47
Tabel 4.4	Pelaku Kegiatan Pelayanan Galeri kota lampung.....	48
Tabel 4.5	Besaran Ruang Kelompok Pengelola Struktural Galeri kota lampung.....	50
Tabel 4.6	Besaran Ruang Kelompok Pengelola Fungsional Galeri kota lampung.....	52
Tabel 4.7	Besaran Ruang Pengunjung Galeri kota lampung.....	53
Tabel 4.8	Besaran Ruang Servis Galeri kota lampung.....	55
Tabel 4.9	Total Luas Ruang Dalam Galeri kota lampung.....	56
Tabel 4.10	Keterangan Sumber Ruang Galeri kota lampung.....	56
Tabel 4.11	Total Luas Ruang Luar Galeri kota lampung.....	58
Tabel 4.12	Tabel Analisa Pola Gubahan Massa Galeri kota lampung.....	75
Tabel 4.13	Tabel Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	76
Tabel 4.14	Tabel Pola Perletakan Massa Galeri kota lampung.....	77
Tabel 4.15	Tabel Analisa Material Galeri kota lampung.....	78
Tabel 4.16	Tabel Analisa pengaplikasian Material Galeri kota lampung.....	79

Tabel 4.17	Tabel Analisa Struktur Bawah Galeri kota lampung.....	80
Tabel 4.18	Tabel Analisa Struktur Badan Galeri kota lampung.....	82
Tabel 4.19	Tabel Analisa Struktur Atas Galeri kota lampung.....	82
Tabel 5.1	Tabel Modul Kolom Bangunan.....	98
Tabel 5.2	Tabel Konsep Struktur.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Provinsi Lampung mengalami perkembangan yang sangat maju dan pesat dalam pembangunan serta pengembangannya. Kemudian pariwisata tersebut memiliki keanekaragaman sumberdaya dan potensi wisata antara satu dengan lain terdapat kelebihan, keunikan, dan kekhasan yang tidak dapat dikatakan yang satu lebih unggul atau lebih tidak unggul dari yang lain. Sumberdaya wisata Lampung memiliki keunikan tinggi dan masih banyak yang asli, sehingga memiliki daya tarik bagi para wisatawan. Daya tarik wisata Lampung ada yang bersifat *tangible* (berwujud), seperti daya tarik wisata pantai, sungai, gunung, pulau, museum maupun yang bersifat *intangible* (tidak berwujud), seperti sejarah, budaya masyarakat tradisional, dan *events* (peristiwa pariwisata). Jika mampu mengelola potensi pariwisata yang dimiliki maka Provinsi Lampung dapat mengalami kemajuan yang lebih maju lagi, karena pariwisata merupakan industri baru yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup, serta menstimulasi pembangunan sektor-sektor lainnya menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi, dan politik (Wahab,1975:55).

Lampung adalah salah satu provinsi di Indonesia dengan ibu kota Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari kota kembar Tanjung Karang dan Teluk Betung dengan luas wilayahnya mencapai 35.376,50 Km² dan memiliki 9.549.079 jiwa jumlah penduduk menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2014. Dari 14 Kabupaten, Lampung memiliki 290 objek wisata menurut tabel kunjungan wisatawan menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung (Lampiran 1). Namun Lampung mengalami persebaran jumlah wisatawan yang tidak merata, sebagian besar (hampir mencapai 90%) hanya mengunjungi kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan (Lampiran 4). Dari permasalahan di atas Lampung membutuhkan suatu bangunan penunjang wisata yang mampu

menginformasikan tentang kebudayaan, seni, dan objek wisata lain yang ada di Lampung kepada wisatawan dengan cara yang bersifat informatif, edukatif dan rekreatif. Adapun tempat yang sangat sesuai untuk memenuhi kebutuhan pariwisata di Lampung adalah sebuah galeri.

Galeri adalah salah satu bangunan atau penunjang wisata yang memiliki fungsi sebagai tempat memajang atau memamerkan dan menjual suatu karya seni serta menjadi ruang apresiasi bagi seni dan publik. Tidak hanya itu saja, galeri juga menjadi ruang untuk mempertunjukkan karya-karya seni yang terdapat pada waktu masa lalu hingga pada waktu masa kini yang berbentuk pembaharuan, eksperimental, dan kontemporer. Selain itu juga galeri memiliki karakteristik dari segi kegiatannya yaitu informatif, edukatif, dan rekreatif. Galeri secara informatif adalah pengoptimalan pemberian informasi tentang sejarah, budaya, dan seni dari suatu daerah, Galeri secara edukatif adalah memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang sejarah, budaya, atau seni dari suatu daerah, dan galeri secara rekreatif adalah memiliki kegiatan yang bersifat santai dan ringan dalam menikmati suasana maupun kegiatan secara keseluruhan.

Dengan menerapkan tema arsitektur regionalisme pada aspek interior dan eksterior bangunan, maka akan sesuai dengan peraturan pada bangunannya yang harus menggunakan dan menerapkan unsur arsitektur tradisional Lampung menurut Peraturan Gubernur Lampung No 22 Tahun 2006 (Lampiran 5). Secara umum Arsitektur regionalisme adalah arsitektur yang menggabungkan arsitektur masa lalu dengan arsitektur masa kini, menurut William Curtis. Sehingga galeri yang bersifat edukatif, rekreatif, dan informatif ini dapat menjadi tempat mengembangkan potensi budaya, seni, dan perkembangan di Lampung, serta menjadi sebuah bangunan yang mencerminkan karakter budaya Lampung.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengambil judul perencanaan dan perancangan Galeri Kota Lampung yang bersifat edukatif, rekreatif, dan informatif dengan tema arsitektur regionalisme. Dengan adanya bangunan ini, diharapkan dapat menginformasikan tentang budaya, seni,

sejarah, dan perkembangan Lampung dari masa lalu hingga masa kini kepada wisatawan mancanegara dan nusantara.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah bagaimana penerapan tema Arsitektur Regionalisme dalam merencanakan dan merancang bangunan Galeri Kota Lampung, ditinjau dari aspek penataan ruang, fasad, dan ketahanan struktur, sehingga mampu menginformasikan tentang kebudayaan, seni, dan sejarah di Lampung secara edukatif dan rekreatif.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasarannya adalah menghasilkan sebuah rancangan bangunan Galeri Kota Lampung dengan tema atau pendekatan Arsitektur Regionalisme yang di tinjau dari aspek penataan ruang, fasad, dan ketahanan struktur.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada "*Galeri Kota Lampung*" yaitu sebuah bangunan atau penunjang wisata bersifat edukatif, rekreatif, dan informatif di Lampung dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme yang di tinjau dari aspek ketahanan struktur, penataan ruang, dan fasad yang akan terciptanya keselarasan antara permasalahan dengan konsep bangunan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan arsitektur regionalisme pada bangunan sejenis. Literatur yang digunakan berupa buku-buku dan dari media internet (ebook dan jurnal) yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

b. Studi Bangunan Sejenis

Studi banding yang dilakukan dengan cara pustaka maupun mempelajari bangunan dengan pendekatan sejenis untuk mengetahui penerapan

arsitektur regionalisme yang ditinjau dari aspek ketahanan struktur, penataan ruang, dan fasad.

c. Pengamatan Lapangan

Pengamatan dan survey langsung lapangan yang di lakukan dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan real sehingga dapat merasakan langsung pengalaman ruang, ekspresi dan suasana di kawasan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang pemilihan judul perencanaan, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan Tinjauan Literatur yang terdiri dari Pengertian Judul, Tinjauan Fungsional, Tinjauan Tapak, Tinjauan Arsitektur Regionalisme, Tinjauan Struktur dan Utilitas, serta Tinjauan Objek Sejenis.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan Metodologi yang berisikan *Programming*, Pendekatan Perancangan dan Elaborasi Tema.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis perancangan yaitu analisis tapak, analisis fungsional, analisis arsitektural, analisis struktural dan analisis utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan konsep dari perencanaan dan perancangan Galeri Kota Lampung di kota Bandar Lampung yang di dapat dari hasil analisis, yaitu konsep dasar perancangan, konsep bangunan, dan konsep tapak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Danar dan Edi Hari Purwono. 2013. “Perancangan Galeri Klub Sepakbola Arema di Malang dengan Metode Programatik dan Semantik” Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. (diakses September 2025)
- Bhakti, Indra dan Sopan Martina. 2013. “Studi Deskriptif Daya Tarik Wisata Gasibu sebagai Wisata Tradisional”. Jurnal Khasanah Ilmu. Vol. 11, No.1. (diakses September 2015)
- Ching, D.K.. *Arsitektur : Bentuk dan Susunannya*. Erlangga. Jakarta, 1984.
- Christopher Alexander et al., *A Pattern Language*, Oxford University Press, New York, 1977.
- Darmadi, Rizky dan Wawan Ardiyan Suryawan. 2014. “Eksplorasi Simbolisasi Kepahlawanan dalam Perancangan Galeri Kapal Laut”. Jurnal Sains dan Seni Pomits. Vol. 3, No. 2. (diakses September 2015)
- De Chiara, Joseph, dan John Calender, 1981, “*Time Saver Standard for Building Types*”, Mc Graw Hill Company, New York
- Depkimprawsil, 2002, “Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan Gedung”, SNI 03 – 1726 – 2002.
- Dharma, Agus. 2006. “Aplikasi Regionalisme Dalam Desain Arsitektur”. Jurnal Arsitektur Regionalisme. Vol. 3, No. 3. (diakses September 2015)
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung. 2011. “Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi Lampung 2012-2031”. Lampung.

- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. 2014. "Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Angka Tahun 2014". Lampung.
- Frick, Heinz, 1997, "Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia (Suatu Pendekatan Arsitektur Indonesia melalui Pattern Language secara Konstruktif dengan contoh Arsitektur Jawa Tengah)", Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Frick, Heinz & Purwanto, LMF, 1998, "Sistem Bentuk Struktur Bangunan (Dasar-dasar Konstruksi dalam Arsitektur)", Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Gubernur Lampung. 2006. "Peraturan Gubernur Lampung Nomor 22 Tahun 2006 tentang Persyaratan dan Penerapan Arsitektur Lampung pada bangunan". Lampung.
- Ibrahim, William dan Nandang. 2011. "Arsitektur Tradisional Kenali Salah Satu Kearifan Lokal Daerah Lampung". Jurnal Rekayasa. Vol. 15, No. 1. (diakses September 2015)
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2014. "Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim". Jakarta
- Larasati, Presty. 2009. "Regionalisme Dalam Arsitektur". Jurnal Arsitektur Regionalisme. Vol. 5, No. 3. (diakses September 2015)
- Mangunwijaya.Y.B., *Wastu Citra*, PT.Gramedia Jakarta, 1988.
- Mayang Sari, Sriti dan Raymond Soelistio Pramono. 2008. "Kajian Ikonografis Ornamen Pada Interior Klenteng Sanggar Agung Surabaya". Jurnal Dimensi Interior. Vol. 6, No. 2. (diakses oktober 2015)

- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Poppy, Sari. 2011. “Galeri Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta”. *Jurnal Swastika Analisis*. Vol. 10, No. 01. (diakses September 2015)
- Prasetia, Andri. 2010. “Jogja Resto dan Gallery”. *Jurnal Ruang Gallery*. Vol. 04, No. 10. (diakses September 2015)
- Rapoport, *House, Form and Culture*, London, Prentice-Hall International, Inc, 1969
- Rapoport, *Human Aspects of Urban Form, Towards a Man-Environment Approach to Urban Form and Design*, Oxford England, Pergamon Press Ltd, 1969
- Suptandar, J. Pamudji. “Desain Interior: Pengantar Mendesain Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur”. Jakarta: Djambatan, 1999.
- Tutt, Patricia and Adler, David. “*New Metric Handbook*”. London: The Architectural Press, 1979.
- Wahyuningsih, Eko. 2011. *Arsitektur Tradisional Daerah Lampung*. Bandar Lampung: Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.